

**STUDI SISTEM AGRIBISNIS DAN PENDAPATAN USAHATANI
JAGUNG HIBRIDA (*Zea mays* L) DI DESA SUGIH
WARAS KECAMATAN MUARA SUGIHAN
KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh
NANANG FAUZAN**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**STUDI SISTEM AGRIBISNIS DAN PENDAPATAN USAHATANI
JAGUNG HIBRIDA (*Zea mays* L) DI DESA SUGIH
WARAS KECAMATAN MUARA SUGIHAN
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

NANANG FAUZAN

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2023

Motto :

"MERANTAULAH, Orang berilmu dan beradab tidak akan diam di kampung halaman. Tinggalkan negerimu dan merantaulah ke negeri orang. Merantaulah, engkau akan dapat pengganti dari kerabat dan kawan. Berlelahlelahlah, manisnya hidup terasa setelah berjuang." (Imam Syafi'i)

***Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:***

- *menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin.*
- *Kedua orang tua tercinta Ayahanda Solikin dan Ibunda Martiah yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.*
- *Teman-Teman Angkatan 2016 Agribisnis Fakultas Pertanian*
- *Hijaunya ALmamater*

RINGKASAN

NANANG FAUZAN “Studi Sistem Agribisnis Dan Pendapatan Pada Usahatani Jagung Hibrida (*Zea Mays*. L) di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin” Dibimbing Oleh Ibu **RAFEAH ABUBAKAR** dan Ibu **SISVABERTI AFRIYATNA**.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui sistem agribisnis jagung hibrida (*Zea mays* L) dan Untuk mengetahui pendapatan usahatani jagung hibrida (*Zea mays* L) di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (sengaja). Responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 15 responden. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengolahan data menggunakan *editing*, *coding* dan *tabulating*. Hasil penelitian menunjukkan sistem agribisnis pada usahatani jagung hibrida di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin yang terdiri dari 3 subsistem yaitu subsistem pengadaan sarana produksi yang digunakan untuk melakukan kegiatan usahatani jagung meliputi peralatan pertanian seperti cangkul, parang, corn planter dan hand sprayer, pengadaan sarana produksi benih, pupuk, herbisida/insektisida. Subsistem usahatani yaitu cara melakukan usahatani jagung hibrida yang terdiri dari beberapa kegiatan seperti persiapan lahan dan pembuatan saluran air yang dilakukan sebelum penanaman, pemupukan, penyiangan, pengendalian hama penyakit sampai panen. Subsistem pemasaran dengan melakukan penjualan hasil jagung ke pengepul baik secara diantar langsung ketempat pengepul maupun pengepul datang sendiri ketempat petani. Pendapatan usahatani jagung hibrida rata-rata yang diterima oleh petani di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin adalah Rp 46.465.613 Lg/MT.

SUMMARY

NANANG FAUZAN "Study of Agribusiness Systems and Income in Hybrid Corn Farming (*Zea Mays. L*) in Sugih Waras Village, Muara Sugihan District, Banyuasin Regency" Supervised by Ms. **RAFEAH ABUBAKAR** and Ms. **SISVABERTI AFRIYATNA**.

The purpose of this study was to determine the agribusiness system of hybrid corn (*Zea mays L*) and to determine the income of hybrid corn (*Zea mays L*) farming in Sugih Waras Village, Muara Sugihan District, Banyuasin Regency. The research method used in this study is a survey method. The sampling method used in this study was purposive sampling (deliberately). Respondents used in this study amounted to 15 respondents. Data collection methods using observation, interviews and documentation. Data processing methods use editing, coding and tabulating. The results showed that the agribusiness system for hybrid corn farming in Sugih Waras Village, Muara Sugihan District, Banyuasin Regency consisted of 3 subsystems, namely the subsystem for procuring production facilities used to carry out corn farming activities including agricultural equipment such as hoes, machetes, corn planters and hand sprinklers, procurement seed production facilities, fertilizers, herbicides/insecticides. The farming subsystem is how to do hybrid corn farming which consists of several activities such as land preparation and making of waterways which are carried out before planting, fertilizing, weeding, controlling pests and diseases until harvesting. The marketing sub-system is by selling corn products to collectors, either delivered directly to the collectors or the collectors come to the farmers themselves. The average hybrid corn farming income received by farmers in Sugih Waras Village, Muara Sugihan District, Banyuasin Regency is IDR 46,465,613 Lg/MT.


HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI SISTEM AGRIBISNIS DAN PENDAPATAN USAHATANI
JAGUNG HIBRIDA (*Zea mays* L) DI DESA SUGIH
WARAS KECAMATAN MUARA SUGIHAN
KABUPATEN BANYUASIN**


Oleh
Nanang Fauzan
412016042

Telah dipertahankan pada ujian tanggal 26 Agustus 2023

Pembimbing Utama,


(Ir. Rafeah Abubakar, M.Si.)

Pembimbing Pendamping,


(Sisvaberti Afrivatna, S.P., M.Si.)

Palembang, 05 September 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang


(Ir. Rosmiah, M.Si)
NIDN/NBM.0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nanang Fauzan

Tempat/Tanggal Lahir : Muba, 12-05-1996

NIM : 412016042

Program Studi : Agribisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 19 Agustus 2023



(Nanang Fauzan)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Studi Sistem Agribisnis Dan Pendapatan Pada Usahatani Jagung Hibrida (*Zea Mays. L*) di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin**”, yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam Menyusun skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa doa, bimbingan petunjuk, saran dan masukan. Terkhusus bimbingan dari ibu **Ir. Rafeah Abubakar, M.Si.** dan **ibu Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si.** Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita, Aamiin.

Palembang, Agustus 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

NANANG FAUZAN di lahirkan di Muba pada tanggal 12 Mei 1996 merupakan anak ke 6 dari Ayahanda Solikin dan Ibunda Martiah

Pendidikan Sekolah Dasar telah di selesaikan pada tahun 2009 di SD Negeri 12 Muara Sugihan ,Sekolah Menengah Pertama Tahun 2012 SMP Negeri 04 Muara Sugihan dan Sekolah Menengah Atas Tahun 2015 di SMA Negeri 1 Muara Sugihan.

Pada Tahun 2016 penulis tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis melaksanakan Praktek kerja Lapangan (Magang) di PT. TBL (Tunas Baru Lampung) di Kabupaten Banyuasin tahun 2020, dan melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke 54 pada bulan Januari sampai Maret 2020 di Sidomulyo Kecamatan Muara Padang Kabupaten Bnyuasin.

Pada tahun 2021 penulis melaksanakan penelitian tentang Studi Sistem Agribisnis Dan Pendapatan Pada Usahatani Jagung Hibrida (Zea Mays. L) di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Dan Manfaat	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	7
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Konsepsi Agribisnis	11
2.2.2 Konsepsi Tanaman Jagung Hibrida (<i>Zea mays. L</i>).....	13
2.2.3 Kosepsi Biaya	15
2.2.4 Konsepsi Penerimaan.....	16
2.2.5 Konsepsi Pendapatan	17
2.3 Model Pendekatan.....	19
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	20
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Tempat Dan Waktu	21
3.2 Motode Penelitian	21
3.3 Metode Penarikan Contoh	21
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	22
3.5 Metode Pengolahan Dan Analisis Data	23
BAB IV. Hasil DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Hasil Penelitian	25
4.1.1. Gambaran Umum Usahatani Jagung Hibrida di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	25
4.1.2 Identitas responden	27
4.1.3 Sistem Agribisnis Usahatani Jagung Hibrida di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	30

4.1.4 Pendapatan usahatani jagung hibrida (<i>Zea mays</i> l) di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	34
4.2. Pembahasan.....	35
4.2.1 Sistem Agribisnis Usahatani Jagung Hibrida di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	35
4.2.2 Pendapatan usahatani jagung hibrida (<i>Zea mays</i> l) di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	40
BAB V.KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2019	3
2. Luas Panen dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2020	4
3. Luas Panen dan Produksi Tanaman Jagung di Kecamatan Muara Sugihan, 2020	5
4. Penelitian Terdahulu yang Sejenis	9
5. Identitas responden berdasarkan umur usahatani jagung hibrida di Desa Sugih Waras Kecamatan Mauara Sugihan kabupaten Banyuasin.....	27
6. Identitas responden berdasarkan pendidikan usahatani jagung hibrida di Desa Sugih Waras Kecamatan Mauara Sugihan kabupaten Banyuasin.	28
7. Identitas responden berdasarkan jumlah anggota keluarga usahatani jagung hibrida di Desa Sugih Waras Kecamatan Mauara Sugihan kabupaten Banyuasin.....	29
8. Rincian pendapatan usahatani jagung hibrida (<i>Zea mays</i> l) di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Sistem Agribisnis Dan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida (<i>Zea mays</i> L) di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	19

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.....	46
2. Identitas Responden Berdasarkan Umur, Tingkat Pendidikan, Jumlah Keluarga dan Luas Lahan, di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin 2022	47
3. Rincian biaya penyusutan cangkul dan parang Usahatani Jagung Hibrida di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin 2022.....	48
4. Rincian Elektrik Hand Sprayer dan Corn Planter Usahatani Jagung Hibrida di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasi 2022.....	49
5. Total Biaya Penyusutan (Tetap) Pada Usahatani Jagung Hibrida di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin 2022.....	50
6. Rincian penggunaan benih dan biaya benih Usahatani Jagung Hibrida di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin 2022.....	51
7. Rincian Penggunaan Dan Biaya Pupuk Usahatani Jagung Hibrida di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin 2022.....	52
8. Rincian penggunaan dan biaya pestisida Usahatani Jagung Hibrida di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin 2022.....	53
9. Rincian Biaya Pembelian Karung Pada Usahatani Jagung Hibrida di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin 2022.....	54
10. Rincian Biaya Sewa Alat Pada Usahatani Jagung Hibrida di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin 2022 ..	55
11. Rincian Biaya tenaga kerja Pada Usahatani Jagung Hibrida di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin 2022 .	56
12. Rincian Biaya Variabel Usahatani Jagung Hibrida di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin 2022.....	57
13. Rincian Total Biaya Produksi Pada Usahatani Jagung Hibrida di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin 2022 ..	58
14. Rincian Produksi, Harga, Penerimaan, Biaya Produksi dan Pendapatan Pada Usahatani Jagung Hibrida di Desa Sugih Waras Kecamatan	

Muara Sugihan Kabupaten Banyuasi 2022	59
15. Dokumentasi Penelitian	60
16. Surat Selesai Melakukan Penelitian	65

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian adalah salah satu sektor sandaran hidup bagi sebagian besar penduduk Indonesia sehingga sektor pertanian diharapkan menjadi basis pertumbuhan ekonomi dimasa yang akan datang apabila dikelola dengan baik. Salah satu komoditi sumber daya alam yang menjadi andalan pertanian di Indonesia selain padi adalah jagung. Kebutuhan jagung di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena banyaknya permintaan jagung untuk dikonsumsi, baik sebagai bahan makanan maupun bahan pakan ternak. Berdasarkan Peraturan Kementan No. 13 Tahun 2019, konsumsi jagung di Indonesia dapat dibagi menjadi beberapa kelompok dengan besaran yang berbeda-beda. Pada tahun 2018, jagung berperan sebagai pakan, bibit, bahan olahan bukan makanan, bahan makanan pokok, dan tercecer. Sebagai pakan, konsumsi di Indonesia pada tahun 2015 sebesar 3.710 Ton, sebagai bibit sebesar 88 Ton, sebagai bahan olahan bukan makanan sebesar 8.250 Ton, sebagai bahan makanan pokok sebesar 9.654 Ton, dan tercecer sebesar 1.142 Ton (Subhana, 2018).

Jagung merupakan bahan pangan penting karena merupakan sumber karbohidrat kedua setelah padi, sehingga sebagai salah satu sumber bahan pangan, jagung telah menjadi komoditas utama setelah padi. Bahkan, jagung dijadikan sebagai bahan pangan utama di beberapa daerah di Indonesia, seperti di Madura dan Nusa Tenggara Jagung juga dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak, yang sampai saat ini pengembangannya terus dilakukan, serta dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku industri seperti industri etanol. Industri yang banyak menggunakan jagung sebagai bahan baku yaitu industri pakan ternak dan industri non-pangan, serta industri makanan dan minuman. Peranan jagung yang dapat digunakan dalam berbagai industri tersebut membuat budidaya jagung memiliki prospek yang sangat baik, baik dari harga jual maupun permintaannya (Tim Karya Tani Mandiri, 2016). Akhir-akhir ini penggunaan tanaman jagung semakin

meningkat. Hampir seluruh bagian tanaman jagung dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam keperluan, antara lain pakan ternak (batang dan daun muda), pupuk hijau atau kompos (batang dan daun tua), kayu bakar (batang dan daun kering), pulp atau bahan kertas (batang jagung), serta sayuran, bakwan, dan sambel goreng buah (Purwono dan Heni, 2017).

Menurut data BPS (2018), dengan luas lahan sebesar 3,8 juta hektar, pada tahun 2017 produksi jagung dalam bentuk pipilan kering mencapai 19,03 juta ton atau mengalami kenaikan sebesar 2,81% dibandingkan pada tahun 2016 (18,51 juta ton). Kenaikan produksi terjadi, baik di Pulau Jawa maupun di luar Pulau Jawa pada periode sekitar Mei–Agustus dan September–Desember 2014 karena adanya kenaikan produktivitas sekitar 2,87% per tahun (Kementrian Pertanian, 2019).

Jagung hibrida merupakan salah satu jagung varietas benih unggul yang menjadi andalan utama dalam meningkatkan produksi jagung. Benih jagung hibrida pertumbuhannya seragam tahan terhadap penyakit dan potensi hasilnya relatif lebih tinggi. Sedangkan jagung komposit pertumbuhannya lambat, tidak tahan terhadap penyakit dan untuk potensi relatif rendah (Sarwanto dan Widiyastuti, 2016). Selain itu jagung hibrida mempunyai potesi yang sangat besar untuk dikembangkan sebagai bahan pangan, jagung dapat juga digunakan bahan baku industri (Warsito, 2016).

Pengembangan agribisnis jagung merupakan suatu program akselerasi pengembangan komoditas unggulan daerah Provinsi Sumatera Selatan, yang dirancang sebagai suatu upaya terobosan yang diyakini mampu memberikan kontribusi yang tinggi pada peningkatan pendapatan masyarakat khususnya pelaku agribisnis jagung dari hulu sampai hilir, menampung tenaga kerja yang cukup besar serta mendorong bergeraknya perekonomian masyarakat pedesaan. Jagung salah satu komoditas unggulan di daerah Provinsi Sumatera Selatan merupakan pilihan yang sangat tepat karena tanaman jagung sudah dikenal luas dimasyarakat, mudah dibudidayakan, sedikit membutuhkan air, aman dari serangan pengganggu, potensi pengembangan lahan tersedia dan permintaan pasar terus meningkat baik untuk pakan, pangan dan bahan baku industri. Di Indonesia

jagung dapat dibudidayakan pada lingkungan yang beragam, seperti lahan lahan kering, lahan tadah hujan, lahan pasang surut, dan lahan gambut. Di Provinsi Sumatera Selatan, komoditas jagung diusahakan disetiap kabupaten/kota yang ada. Adapun berdasarkan luas panen dan produksi jagung di tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2019

No	Kabupaten/ Kota	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1.	Ogan Komering Ulu	1.416	11.607	8,20
2.	Ogan Komering Ilir	2.442	9.345	3,83
3.	Muara Enim	600	3.833	6,39
4.	Lahat	260	1.652	6,35
5.	Musi Rawas	1.163	9.014	7,75
6.	Musi Banyuasin	4.676	31.256	6,68
7.	Banyuasin	15.583	104.170	6,68
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	10.407	63.268	6,08
9.	Ogan Komering Ulu Timur	7.777	44.510	5,72
10.	Ogan Ilir	104	437	4,20
11.	Empat Lawang	1.150	5.046	4,39
12.	Pali	167	894	5,35
13.	Musi Rawas Utara	184	948	5,15
14.	Palembang	18	66	3,67
15.	Prabumulih	38	94	2,47
16.	Pagar Alam	320	2.798	8,74
17.	Lubuk Linggau	10	655	6,90
Jumlah		46.315	289.007	98,55
Rata-rata		2.724,41	17.000,41	5,79

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2020

Dari di atas dapat dilihat luas panen dan produksi tanaman jagung dari beberapa kabupaten yang ada. Kabupaten yang memiliki luas panen yang terluas adalah Kabupaten Banyuasin luas panen mencapai 15.583 ha, dan jumlah produksi mencapai 104.170 ton merupakan produksi jagung terbesar di Sumatera Selatan pada tahun 2019.

Di Kabupaten Banyuasin, komoditas jagung diusahakan hampir di seluruh kecamatan. Luas panen dan produksi tanaman jagung berdasarkan kecamatan pada tahun 2020 tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Panen dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2020

No	Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1	Rantau Bayur	47	206,8	4,40
2	Betung	14	54,3	3,88
3	Suak Tapeh	454	1.940,0	4,27
4	Pulau Rimau	213	930,8	4,37
5	Sembawa	147	639,8	4,35
6	Talang Kelapa	394	1.698,6	4,31
7	Tanjung Lago	7.393	32.270,8	4,36
8	Banyuasin I	317	1.375,0	4,34
9	Air Kumbang	239	1.028,8	4,30
10	Rambutan	624	2.731,8	4,38
11	Muara Sugihan	7.708	32.964,3	4,28
12	Makarti Jaya	20	80,6	4,03
13	Air Salek	474	2.011,9	4,24
14	Banyuasin II	953	3.791,6	3,98
15	Muara Telang	3.270	14.203,7	4,34
16	Sumber Marga Telang	25	109,2	4,37
Jumlah		22.296	96.038,0	68,20
Rata-rata		1.393,5	6.002,4	4,26

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin, 2021

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 luas panen dan produksi jagung yang tertinggi pertama di Kabupaten Banyuasin adalah Kecamatan Muara Sugihan dengan luas panen 7.708 ha dan produksi 32.964,3 ton diikuti oleh Kecamatan Tanjung Lago dengan luas panen 7.393 dan produksi 32.270,8 ton. Kemudian luas panen dan produksi tertinggi ketiga diikuti oleh Kecamatan Muara Telang dengan luas panen 3.270 ha dan produksi 14.203,7 ton.

Kecamatan Muara Sugihan merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuasin dimana pada tahun 2020 Kecamatan Muara Sugihan memiliki luas panen dan produksi tertinggi dengan luas panen 7.708 ha dan produksi 32.964,3 ton di 22 desa, dimana yang 20 desa tersebut merupakan lahan pertanian, sedangkan yang 2 desa merupakan desa yang ada di daerah pinggiran perairan. Dalam melakukan usahatani jagung yang ada di Kecamatan Muara Sugihan, hanya sebagian desa yang mengusahakan tanaman jagung dari 20 desa

yang ada di Kecamatan Muara Sugihan. Luas panen dan produksi masing-masing desa terdapat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Luas Panen dan Produktivitas Tanaman Jagung di Kecamatan Muara Sugihan, 2020

No	Desa	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1.	Daya Murni 16	150	750	5,0
2.	Daya Bangun Harjo 16	250	1.500	6,0
3.	Sumber Mulyo 16	900	5.850	6,5
4.	Margo Mulyo 16	914	6.398	7,0
5.	Sugih Waras 16	1.000	8.000	8,0
6.	Indera Pura 16	300	1.800	6,0
7.	Margo Rukun 14	700	3.850	5,5
8.	Daya Kusuma 14	800	4.000	5,0
9.	Tirta Harja 14	900	4.500	5,0
10.	Rejo Sari 14	500	3.250	6,5
11.	Argomulyo 14	400	2.600	6,5
12.	Cendana 14	400	2.000	5,0
Jumlah		7.140	7.140	7.140
Rata-rata		595	595	595

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin, 2021

Berdasarkan Tabel 3, di Kecamatan Muara Sugihan terdapat desa yang paling luas panen dibandingkan dengan desa lain yaitu Desa Sugih Waras tepatnya di Jalur 16. Dimana Desa Sugih Waras memiliki luas panen tertinggi pertama yang mencapai 1000 ha dan produksi 8000 ton dengan produktivitas jagung mencapai 8 ton/ha. Kemudian luas panen dan produksi tertinggi kedua berada di Desa Margo Mulyo Jalur 16 dimana luas panen mencapai 914 ha dan produksi mencapai 6.398 ton dengan produktivitas 7 ton/ha. Selanjutnya luas panen dan produksi ke tiga yaitu Desa Sumber Mulyo dengan luas panen mencapai 900 ha dan produksi 5.850 ton dengan produktivitas 6,5 ton/ha.

Adapun beberapa varietas jagung yang banyak digunakan di wilayah Kecamatan Muara Sugihan Pioner 21, Pioner 27, Pioner 35, Bisi 18, Bima 18 dan NK 212. Varietas tersebut merupakan varietas jagung unggulan yang ada di Kecamatan Muara Sugihan.

Desa Sugih Waras adalah penghasil jagung tertinggi yang ada di Kecamatan Muara Sugihan dengan luas panen, produksi dan produktivitas dimana luas panen mencapai 1.000 ha, produksi 8.000 ton dan produktivitas 8 ton/ha.

Dengan latar belakang di atas, menjadi dasar pertimbangan penulis untuk mengetahui bagaimana studi sistem agribisnis dan pendapatan pada usahatani jagung Hibrida (*Zea mays* L) di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian di atas, maka masalah yang hendak di teliti adalah :

1. Bagaimana sistem agribisnis jagung hibrida (*Zea mays* L) di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin?
2. Berapa besar pendapatan agribisnis jagung hibrida (*Zea mays* l) di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Dari latar belakang dan permasalahan yang di kemukakan di atas, maka tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem agribisnis jagung hibrida (*Zea mays* L) di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui pendapatan agribisnis jagung hibrida (*Zea mays* L) di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dari aspek teoritis, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk meningkatkan pendapatan petani jagung. Sebagai bahan informasi bagi petani jagung dalam mengelola dan mengembangkan usahatannya.
2. Dari aspek praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk membantu petani jagung dalam mengelola dan mengembangkan usahatannya.
3. Dari aspek informasi diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan dan pembuat kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Hidayatullah, 2019. *Kontribusi Usahatani Jagung Terhadap Pendapatan Petani di Desa Pulau Damar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utar*. Jurnal. Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Amuntai
- Buhaira dan Swari, 2018. *perancangan alat ukur kadar air pada jagung (zea mays l)dengan menggunakan sensor yl-69 dan tampilan lcd berbasis arduinouno*. Medan:Tugas Akhir
- Daniel, 2018. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara: Jakarta
- Firdaus, 2018. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hernanto, 2016. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Jahtra Ginting, 2018. *Analisis usahatani jagung dan kontribusi pendapatan usahatani jagung terhadap Pendapatan keluarga (Studi Kasus: Desa Sukanalu, Kecamatan Barusjahe, Kabupaten Karo)*. Jurnal. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara Medan
- Nuridayanti, 2016. *Uji Toksisitas Akut Ekstrak Air Rambut Jagung (Zea mays L.) ditinjau dari Nilai LD50 dan Pengaruhnya Terhadap Fungsi Hati dan Ginjal Pada Mencit*, Skripsi, Universitas Indonesia, Depok, 23-24
- Paeru dan Dewi, 2017. *Panduan Praktis Budidaya Jagung*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Purwono dan Heni, 2017. *Budidaya 8 jenis Tanaman Pangan Unggul*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Rahmaitul Azmi, 2018. *Kontribusi Pendapatan Usahatani Jagung Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin*. Jurnal. Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
- Rohim dan Hastuti, 2017. *Ekonomika Pertanian, Pengantar Teori dan Kasus* : Penebar Swadaya
- Sarwanto dan Widiyastuti, 2016. *Meningkatkan Produksi Jagung*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Soekartawi, 2015. *Pengantar Agroindustri*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada

Subekti dkk., 2018. *Morfologi Tanaman dan Fase Pertumbuhan Jagung*. Maros : Balai Penelitian Tanaman Serealia.

Subhana, 2018. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia

Warsito, 2016. *Ilmu Bahan Makanan Dasar*. Yogyakarta. Nuha Medika.

Zakaria, 2018. *Kontribusi Usahatani Jagung Manis Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Kalasey Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara (Studi Kasus : Petani Jagung Manis di Desa Kalasey)*. Jurnal Transdisiplin Pertanian (Budidaya Tanaman, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Perikanan), Sosial dan Ekonomi